



JUARA UMUM KARATE POPDA DIY

Modal Kuat Forki Yogya ke Porda

YOGYA (KR) - Sukses meraih predikat jura umum pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2020 lalu membuat Pengurus Kota (Pengkot) Forki Yogya memiliki modal kuat menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI-2021 mendatang. Karateka-karateka yang tampil apik di Popda, diharapkan bisa semakin matang sekaligus menyumbang medali saat turun di Porda mendatang.

Pelatih tim karate Foki Kota Yogya, Sapti Dani Hapsari kepada **KR** di Yogya, Selasa (14/4) mengatakan, hasil di Popda kemarin memang sangat membanggakan pihaknya selaku pelatih. Tampil dengan kekuatan karateka pelajar terbaik, tim Kota Yogya yang sukses merebut total 4 medali emas, 2 perak dan 2 perunggu diharapkan bisa mendongkrak raihan 5 medali yang direbut pada Porda DIY XV-2019.

Jumlah raihan medali yang diraih tim Kota Yogya tersebut terpaut satu medali emas dengan dua kontestan pesaing, yakni Sleman dan Bantul di posisi kedua dan ketiga. Pada Popda kemarin, tim karate Sleman mengemas 3 emas,

3 perak dan 6 perunggu, sedangkan Bantul merebut 3 emas, 4 perak dan 8 perunggu.

Keempat medali emas yang berhasil direbut Kota Yogya di ajang Popda kemarin dipersembahkan oleh Laurentius Arya Pandita pada nomor kata perorangan putra, Kenya Azzahra Prameswari (kata perorangan putri), Aufa Raja (kumite putra -61 kg) dan Benedicta Laras (kumite putri -53 kg). "Mereka ini memiliki prospek yang cerah ke depannya. Dan ini akan kami genjot terus," ujarnya.

Meski meraih empat medali emas pada ajang Popda kemarin, namun Sapti Dani menjelaskan, bahwa satu dari empat atlet tersebut dipastikan tidak bisa memperkuat Kota Yogya di Porda mendatang. Pasalnya, peraturan yang diterapkan pada Popda berbeda dengan Porda DIY, sehingga menghalangi salah satu atletnya memperkuat Kota Yogya.

Dijelaskannya, untuk Popda, keikutsertaan atlet mengacu pada domisili sekolah. Sementara untuk Porda, keikutsertaan atlet berdasar pada domisili KTP atau KK. "Nah, untuk atlet Benedicta Laras ini adalah atlet dari daerah lain tapi



KR-istimewa

Tim Karate Popda Kota Yogya jadi modal menuju Porda DIY.

sekolah di Yogya. Kemarin main untuk Yogya, tapi kalau Porda tidak bisa ikut Yogya," jelasnya.

Meski demikian Sapti Dani mengatakan, hal tersebut tak terlalu berpengaruh pada kekuatan tim karate Yogya yang akan dipersiapkan menuju Porda mendatang. Pasalnya, dari tiga atlet yang asli warga Yogya, satu di antaranya, yakni Kesnya sudah pernah tampil di Porda tahun lalu, sedangkan dua atlet lainnya akan diproyeksikan masuk ke Porda mendatang.

Cabor karate menerapkan aturan usia minimal 16 tahun dan maksimal 27 tahun (kumite) serta 30 tahun (kata). Meski nantinya di Porda, para atlet-atlet jebolan Popda ini harus bertarung melawan karateka senior, namun menurut Sapti Dani hal tersebut tidak masalah.

"Semua punya peluang dan itu akan kami maksimalkan agar raihan medali emas kami di Porda meningkat dibanding tahun lalu," tandasnya. (Hit)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005